



PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 HINAI

Siti Wahyuni¹, Usmaidar², Zaifatur Ridha³

¹Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
email: sitiwahyun23@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
email: usmaidar@staijm.ac.id

³Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
email: zaifatur_ridha@staijm.ac.id

Abstract :

This study aims to determine the effect of school library utilization on the interest in learning Islamic Religious Education (IRE) among 11th grade students at Hinai 1 Public High School. The study used a quantitative method with an ex-post facto approach, involving 72 students from classes XI.1 and XI.2 as research samples. Data were collected through questionnaires designed according to indicators of library utilization and interest in learning PAI, then analyzed using simple statistical techniques to see the relationship between the two variables. The results showed that library utilization was in the moderate category with a percentage of 63.1%, where students used the library to read, search for lesson references, and do assignments. Students' interest in learning PAI was also in the moderate category, as seen from their enthusiasm in attending classes, their active questioning, and their enjoyment of reading religious books. Further analysis showed a positive and significant influence between library utilization and interest in learning PAI, with a contribution of 63.1%, while the rest was influenced by other factors such as self-motivation, family environment, and teacher support.

Keywords : *School Library, Learning Interest, Islamic Religious Education*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto, melibatkan 72 siswa dari kelas XI.1 dan XI.2 sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket yang disusun sesuai indikator pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar PAI, kemudian dianalisis dengan teknik statistik sederhana untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berada pada kategori sedang dengan persentase 63,1%, di mana siswa memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, mencari referensi pelajaran dan mengerjakan tugas. Minat belajar PAI siswa juga berada pada kategori sedang, terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan bertanya serta kesenangan membaca buku keagamaan. Analisis lebih lanjut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat belajar PAI, dengan kontribusi sebesar 63,1% sementara sisanya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi diri, lingkungan keluarga dan dukungan guru.

Kata Kunci: *Perpustakaan Sekolah, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik. Pendidikan adalah aktivitas berupa proses menuju pertumbuhan, perkembangan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam aktivitas pembelajaran-pengajaran yang hasilnya dapat dinikmati setelah rentan waktu yang panjang, dibutuhkan berbagai usaha yang senantiasa perlu dievaluasi secara periodik dan berkesinambungan (Abidin, 2018). Untuk itu dibutuhkan kiat usaha yang serius, gigih dan kontinu (istiqomah) agar proses pendidikan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta memahami apa yang harus dipelajari.

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi menopang gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna (user) dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat (Sukaesih & Winoto, 2020). Sehingga mau tidak mau pengelola perpustakaan harus pula berfikir untuk berupaya mengembangkan perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pengguna (*user*)

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar disekolah. Indikasi manfaat itu tidak berupa tingginya Minat Belajar murid-murid tetapi lebih jauh lagi murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan memiliki informasi (Milburga, 2021). Oleh karena itu, unsur-unsur penting dalam pendidikan meliputi beberapa sarana pendidikan. Salah satunya adalah penyediaan perpustakaan yang dapat yang dapat menjadi sumber informasi bagi peserta didik.

Kenyataan di lapangan sering menunjukkan bahwa potensi perpustakaan sekolah masih belum dimaksimalkan secara optimal oleh para siswa, terutama dalam mendukung pembelajaran PAI. Hal ini menjadi sorotan penting, karenarendahnya minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan dikhawatirkan akan berdampak pada kurangnya pemahaman mereka terhadap materi PAI secara mendalam dan aplikatif (Akbar et al., 2021) Sebuah pembelajaran agama yang hanyabersifat satu arah dan terbatas pada materi di kelas tentu akan membatasi ruang eksplorasi siswa terhadap nilai-nilai Islam yang bersifat luas dan dinamis.

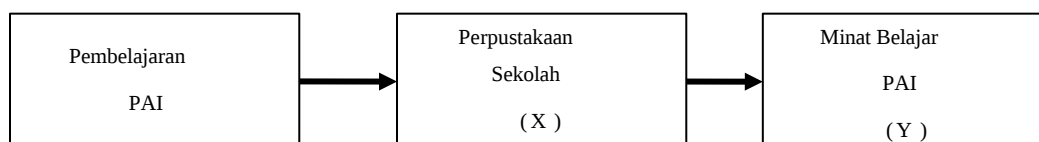
Hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Hinai menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal dalam mendukung proses belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari total sekitar 593 siswa di sekolah tersebut, hanya sekitar 20% yang secara aktif mengakses koleksi perpustakaan untuk keperluan membaca buku-buku keislaman atau mengerjakan tugas-

tugas PAI. Sementara itu mayoritas siswa cenderung mengandalkan materi yang diberikan guru tanpa berusaha mencari referensi tambahan, padahal koleksi perpustakaan sekolah cukup memadai, termasuk buku-buku tafsir, hadis, sejarah Islam, fiqih serta buku ajar tambahan PAI yang telah disediakan dalam jumlah yang cukup.

Observasi terhadap data akademik siswa juga menunjukkan bahwa siswa yang secara aktif memanfaatkan perpustakaan cenderung memiliki Minat Belajar PAI yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang jarang atau tidak pernah menggunakan perpustakaan. Hal ini ditandai dengan nilai-nilai ulangan harian, tugas dan ujian akhir semester yang cenderung lebih tinggi dan stabil pada siswa-siswa yang aktif membaca dan mengakses informasi tambahan dari perpustakaan. Sementara itu, siswa dengan akses perpustakaan yang minim cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat konseptual dan kontekstual dalam pembelajaran PAI.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal dapat memfasilitasi siswa untuk menggali lebih dalam materi pelajaran PAI di luar kelas sehingga dapat membantu siswa memperluas cakrawala berpikir, memperkuat daya analisis dan meningkatkan Minat Belajar. Dengan demikian, terdapat dugaan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula Minat Belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kerangka Berpikir



Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Adanya Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hinai.

H_o : Tidak Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Hinai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan ex-post facto, yaitu penelitian dilakukan untuk melihat peristiwa yang telah terjadi

kemudian kembali untuk menemukan faktor-faktor yang mungkin menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini, peneliti mencoba mengkaji pengaruh pemanfaatan Perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar terhadap peningkatan Minat Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Hinai.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Hinai yang berlokasi di Jl. Olahraga Desa Batu Melenggang Kec. Hinai, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud ialah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai yang berjumlah 280 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Sedangkan sampel yang diambil yakni Sampel yang diambil yaitu kelas XI sebanyak 2 kelas yaitu kelas XI.1 dan XI.2 yang berjumlah 72 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk diisi (Yuliana, 2022). Bentuk angket yang digunakan adalah angket yang tertutup. Angket disusun dengan pilihan jawaban yang mudah dipahami dan sesuai dengan kondisi siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa.

Teknik analisis data dilakukan setelah pengolahan hasil angket, dan dimasukkan ke dalam tabel (tabulasi) kemudian dicari frekuensi dan persentase dari alternatif pilihan jawaban bagi setiap pernyataan yang ada dalam angket. Selanjutnya hasil tabulasi tersebut dianalisis dengan memberikan pernyataan kualitatif terhadap jumlah persentase yang diperoleh dalam tabulasi. Untuk pengujian hipotesis akan menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Hinai

Keberadaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Hinai menjadi salah satu fasilitas utama yang dimanfaatkan siswa dalam mendukung kegiatan belajar, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan adanya perpustakaan, peserta didik dapat mencari sumber bacaan tambahan yang berkaitan dengan materi pelajaran PAI seperti tafsir Al-Qur'an, hadis, sejarah Islam, fiqh, akhlak serta berbagai literatur pendidikan Islam lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 72 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai, dengan menggunakan instrumen berupa angket yang berisi beberapa pernyataan tentang pemanfaatan perpustakaan dan hubungannya dengan minat belajar PAI. Setiap siswa diminta untuk mengisi angket tersebut, kemudian jawaban diberi skor sesuai dengan bobot pertanyaan. Dari hasil pengisian angket tersebut diperoleh data skor pemanfaatan perpustakaan siswa di bawah ini:

22	26	28	28	28	28	28	28	29	29	29	29
29	29	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	32	32	32	32	32
32	32	33	33	33	33	33	33	33	33	34	34
34	34	34	34	34	34	35	35	35	35	35	36
36	36	36	36	37	37	37	37	37	38	38	38

Berdasarkan skor di atas terlihat bahwa skor angket pemanfaatan perpustakaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai bervariasi antara skor terendah 22 hingga skor tertinggi 38. Mayoritas siswa memperoleh skor di rentang 28 sampai 37 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup sering memanfaatkan perpustakaan. Ada beberapa siswa yang skornya tinggi, misalnya responden dengan skor 38 yang berarti mereka sangat aktif memanfaatkan perpustakaan. Sementara itu, ada juga siswa dengan skor rendah seperti responden dengan skor 22 yang menunjukkan pemanfaatan perpustakaan masih sangat kurang. Secara umum hasil ini menggambarkan bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan antara siswa yang rajin memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan siswa yang jarang menggunakannya.

Berikut ini adalah tabel analisis deskriptif untuk hasil angket pemanfaatan perpustakaan di SMAN 1 Hinai:

Tabel 2. Hasil Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Peserta Didik SMAN 1 Hinai

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PERPUSTAKAAN	72						
Valid N (listwise)	72	18	20	38	28.74	3.95	15.60

Sumber : SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai range hasil angket adalah 18. Nilai minimum atau skor terendah yang diperoleh peserta didik adalah 20, sedangkan nilai maximum atau skor tertinggi adalah 38. Rata-rata (mean) hasil angket adalah sebesar 28.74 yang dibulatkan menjadi 29. Selain itu, juga diperoleh nilai standar deviasi sebesar 3.95 atau dibulatkan menjadi 4. Standar deviasi ini menunjukkan penyebaran data dari nilai rata-rata. Sementara itu, variance yang diperoleh adalah 15.60.

Untuk melihat bagaimana kategori pemanfaatan Perpustakaan, maka dibuat tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus kategori sebagai berikut:

$$\text{rumus kategori} = \frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{38 - 20}{3} = 6$$

Dengan demikian, kategori skor angket dibagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 3. Kategorisasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Peserta Didik SMAN 1 Hinai

Interval	Kategori	F	Persentase
20 – 26	Rendah	14	19.44%
27 – 32	Sedang	41	56.94%
33 – 38	Tinggi	17	23.62%
Jumlah		72	100%

Sumber : Olah data Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 14 orang peserta didik yang berada pada kategori rendah dengan persentase 19.44%, kemudian ada 41 orang peserta didik yang berada pada kategori sedang dengan persentase 56.94% dan sebanyak 17 orang peserta didik yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 23.62%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan pemanfaatan Perpustakaan peserta didik SMAN 1 Hinai berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 41 orang atau 56.94% dari jumlah keseluruhan responden.

2. Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hinai

Perpustakaan sekolah mempunyai peran penting dalam menumbuhkan minat belajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan tersedianya berbagai literatur tentang agama, tafsir, fiqih, sejarah Islam serta nilai-nilai akhlak, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran PAI yang diberikan di kelas. Minat belajar yang tinggi biasanya muncul ketika siswa terbiasa mencari bahan bacaan tambahan dari perpustakaan. Artinya, semakin sering siswa memanfaatkan perpustakaan, semakin besar kemungkinan mereka memiliki minat belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang siswa, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa. Setiap jawaban diberi skor, kemudian dihitung jumlah skor tiap responden. Hasil skor angket tersebut menunjukkan variasi yang berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya.

20	29	33	26	28	34	31	30	29	30	26	30
31	32	28	29	25	29	28	25	31	27	31	31

29	33	35	34	29	30	34	30	33	37	33	34
30	30	34	29	29	34	28	29	35	29	24	34
31	31	30	30	36	26	31	34	28	33	34	26
30	35	27	32	36	28	33	32	28	32	35	29

Berdasarkan skor di atas terlihat bahwa skor angket minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai bervariasi antara skor terendah 24 hingga skor tertinggi 37. Mayoritas siswa memperoleh skor di rentang 28 sampai 34 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang cukup baik terhadap mata pelajaran PAI. Beberapa siswa tampak sangat tinggi minatnya seperti responden dengan skor 35 serta responden dengan skor 36, bahkan responden dengan skor tertinggi 37. Namun, masih ada sebagian siswa dengan skor rendah di bawah 26 yang berarti minat belajarnya masih kurang. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki minat belajar yang baik dalam pelajaran PAI meskipun masih terdapat perbedaan antara siswa yang sangat bersemangat dengan yang masih kurang tertarik.

Berikut ini adalah tabel analisis deskriptif untuk hasil angket minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Hinai:

Tabel 4. Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 1 Hinai

Descriptive Statistics	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MINAT_BELAJAR	72	13	24	37	30.38	2.85	8.12
Valid N (listwise)	72						

Sumber : SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai range hasil angket minat belajar adalah 13, nilai minimum adalah skor terendah yaitu 24, sedangkan nilai maximum adalah skor tertinggi yaitu 37. Rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 30.38. Selain itu, standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data dari rata-rata adalah 2.85, dengan variance sebesar 8.12.

Adapun jawaban dari responden dalam kategori minat belajar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 5. Kategorisasi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 1 Hinai

Interval	Kategori	F	Persentase
24–28	Rendah	18	25.00%
29–33	Sedang	41	56.94%
34–37	Tinggi	13	18.06%
Jumlah		72	100%

Sumber : Olah data Excel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 18 orang peserta didik yang minat belajarnya berada pada kategori rendah (25.00%), sebanyak 41 orang peserta didik berada pada kategori sedang (56.94%) dan 13 orang peserta didik berada pada kategori tinggi (18.06%). Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMA Negeri 1 Hinai Kelas XI cenderung berada pada kategori sedang.

3. Analisis Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hinai

Pada bagian ini digunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai. Pengolahan data variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dengan variabel Y (minat belajar PAI) bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan bagaimana bentuk hubungan keduanya,

Tabel 6.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	7.215	2.842		2.538	0.013
Pemanfaatan Perpustakaan	0.754	0.092	0.798	8.217	0.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Sumber : SPSS (2025)

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 7.215 + 0.754X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor pemanfaatan perpustakaan (X) akan meningkatkan skor minat belajar PAI (Y) sebesar 0.754 satuan. Koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan, semakin tinggi pula minat belajar PAI siswa

Untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh signifikan atau tidak, dilakukan uji ANOVA.

Tabel 7.
ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	280.314	1	280.314	67.489	0.000b
Residual	264.443	70	3.778		

Total	544.757	71			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan

Sumber : SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F hitung sebesar 67.489 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan. Dengan kata lain, pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hinai.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y untuk melihat seberapa kuat hubungan antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan) dengan variabel Y (minat belajar PAI).

Tabel 8.
Modal Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.798	0.637	0.631	1.944

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan

Sumber : SPSS (2025)

Berdasarkan tabel dari hasil output SPSS di atas, uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary, terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.798 dan F hitung (F_{change}) = 67.489. Dengan demikian, korelasi X dan Y adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi yaitu adjusted R square = 0.631 yang mengandung makna bahwa 63.1% (didapat dari $0.631 \times 100\%$) minat belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan. Artinya, pemanfaatan perpustakaan berkontribusi cukup besar, yaitu 63.1%, terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Hinai dan sisanya 36.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri 1 Hinai. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 5.678 + 0.762X$. Artinya, jika pemanfaatan perpustakaan meningkat satu satuan, maka minat belajar Pendidikan Agama Islam juga meningkat sebesar 0.762 satuan. Sebaliknya,

jika pemanfaatan perpustakaan menurun, maka minat belajar juga ikut menurun sebesar 0.762 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peserta didik memanfaatkan perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat belajarnya. Hasil uji signifikansi memperlihatkan bahwa nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji koefisien korelasi menunjukkan nilai $r_{xy} = 0.798$ dengan F hitung (F_{change}) = 67.489 yang berarti korelasi antara pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.631 yang berarti bahwa 63.1% minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan, sedangkan sisanya 36.9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, misalnya pengaruh keluarga, lingkungan belajar, atau penggunaan teknologi seperti internet

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam

REFERENSI

- Abidin, S. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratidina Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 06(1), 55–70.
- Akbar, A., Ode, W., Aplisalita, D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212.
- Milburga, C. L. (2021). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih, & Winoto, Y. (2020). *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*. Jakarta: Intishar Publishing.
- Yuliana, E. (2022). *Panduan Praktis Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.